



Bulan: 1 2 3 4 5 6 7 8 **9** 10 11 12

Tahun: 2 0 2 4

tanggal: **1** 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Subbagian Humas dan TU Kalan
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Media:	Radar Sampit	Halaman:
Kompas Elektronik	Kalteng Pos	Borneo News
	Palangka Post	Tabengan

Kasus Korupsi di BPBD Kapuas Segera Disidangkan

PALANGKA RAYA- Kasus dugaan korupsi dalam proyek pengadaan peralatan pemadam kebakaran di Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kapuas tahun 2020 akhirnya akan segera disidangkan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Palangka Raya.

■ **KASUS ...**
(sambungan dari hlm 1)

Hal ini terjadi setelah Kejaksaan Tinggi (Kejati) Kalimantan Tengah (Kalteng), yang menangani penuntutan kasus korupsi tersebut, melimpahkan berkas perkara ke pihak pengadilan.

Kepala Seksi Penuntutan (Kasitut) Bidang Pidana Khusus Kejati Kalteng, I Wayan Suryawan, SH, mengonfirmasi hal ini saat dihubungi oleh Kalteng Pos. Ia menjelaskan bahwa pihaknya telah mendaftarkan berkas perkara terhadap tiga tersangka yang diduga terlibat dalam kasus

korupsi di BPBD Kapuas tersebut pada Jumat (30/8).
"Ya, benar, kami sudah melimpahkan berkas perkara kasus korupsi di BPBD Kapuas," kata Wayan melalui sambungan telepon.

Dijelaskan oleh Kasitut Kejati Kalteng bahwa tiga berkas perkara yang dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor tersebut masing-masing atas nama tersangka berinisial HV yang berstatus sebagai pejabat Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di Dinas BPBD Kapuas, serta RR dan AT yang berstatus swasta.

Pihak kejaksaan juga sudah melakukan proses penahanan terhadap ketiga

tersangka tepat saat proses pelimpahan tahap II berkas perkara tersebut dilakukan. "Sekarang para tersangka sudah ditahan di Rutan Kelas IIA Palangkaraya," terang Suryawan.

Terkait kasus korupsi di Dinas BPBD Kapuas ini, Suryawan menjelaskan secara singkat bahwa kasus ini berkaitan dengan proyek pengadaan barang berupa peralatan pemadam kebakaran untuk kegiatan pemadam kebakaran BPBD Kapuas dan kecamatan, yang diduga tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

"Ini terkait proyek pengadaan barang (per-

alatan pemadam kebakaran) yang tidak sesuai spesifikasi," kata Suryawan. Ia menambahkan bahwa detail perkara dari para tersangka akan terungkap lebih lanjut saat sidang pembacaan dakwaan dilakukan.

Suryawan juga menyebutkan bahwa dengan dilimpahkannya berkas perkara korupsi tersebut ke pihak pengadilan, pihaknya kini hanya tinggal menunggu penetapan jadwal sidang terhadap ketiga tersangka di Pengadilan Tipikor. "Kami menunggu penetapan jadwal sidang," pungkas I Wayan Suryawan, SH. **(sja/uni)**